

RINGKASAN

EDGINA SCARICA LUMBANTOBING. Pemetaan Tingkat Kerentanan Pantai di Wilayah Pesisir Pulau Dompok Kota Tanjungpinang. Dibimbing oleh MARIO PUTRA SUHANA dan ESTY KURNIAWATI.

Wilayah pesisir Pulau Dompok merupakan kawasan strategis yang memiliki banyak aktivitas didalamnya seperti pembangunan yang menjadi pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Pengembangan yang terjadi di wilayah ini seperti penambahan infrastruktur, reklamasi, dan penambangan akan berpotensi menyebabkan wilayah pesisir mengalami perubahan seperti perubahan garis dan perubahan oseanografi pantai yang dapat mempengaruhi tingkat kerentanan pantai. Pemetaan kerentanan di wilayah pesisir Pulau Dompok perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi pantai serta memudahkan untuk menyoroiti pengaruh kerentanan tersebut sebagai langkah dalam perlindungan dan pembangunan wilayah pantai. Salah satu metode yang paling umum dan sederhana untuk penentuan tingkat kerentanan pantai yaitu dengan metode *Coastal Vulnerability Index* (CVI). Metode ini digunakan dengan mengkaji aspek parameter fisik wilayah pesisir berbasis indeks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan tingkat kerentanan berdasarkan parameter fisik yang dapat mempengaruhi kerentanan dipesisir Pulau Dompok. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023 dipesisir Pulau Dompok Kota Tanjungpinang. Alat dan bahan yang digunakan berupa perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), data pengukuran lapangan yaitu pengamatan geomorfologi dan kemiringan pantai, sedangkan data sekunder yang diunduh berupa citra sentinel 2A, data pasang surut, serta data arah dan kecepatan angin untuk peramalan gelombang. Analisis data menggunakan DSAS untuk menganalisis perubahan garis pantai dan analisis kerentanan metode CVI. Hasil dari peneltian menunjukkan wilayah pesisir Pulau Dompok memiliki tingkat kerentanan dengan kategori rendah, walaupun terdapat skor dengan kerentanan tinggi yaitu parameter geomorfologi pantai. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pondasi untuk pengelolaan potensi kawasan pesisir dan laut serta menjadi acuan maupun referensi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Pemetaan, Kerentanan Pesisir, Pulau Dompok, CVI (*Coastal Vulnerability Index*)

SUMMARY

EDGINA SCARICA LUMBANTOBING. Mapping the Level of Beach Vulnerability in the Coastal Area of Dompok Island, Tanjungpinang City. Supervised by MARIO PUTRA SUHANA and ESTY KURNIAWATI.

The coastal area of Dompok Island is a strategic area that has many activities in it such as development which is the center of government of Riau Islands Province. Development that occurs in this area such as adding infrastructure, reclamation, and mining will potentially cause coastal areas to experience changes such as line changes and coastal oceanography changes that can affect the level of coastal vulnerability. Vulnerability mapping in the coastal area of Dompok Island needs to be done to determine coastal conditions and make it easier to highlight the influence of these vulnerabilities as a step in the protection and development of the region beach. One of the most common and simple methods for determining the level of coastal vulnerability is the Coastal Vulnerability Index (CVI) method. This method is used by assessing aspects of physical parameters of coastal areas based on indices. The purpose of this study is to map the level of vulnerability based on physical parameters that can affect vulnerability on the coast of Dompok Island. The research will be carried out in July 2023 on the coast of Dompok Island, Tanjung Pinang City. Tools and materials used in the form of software and hardware, field measurement data namely geomorphological observations and coastal slope, while secondary data downloaded in the form of sentinel 2A images, tidal data, and wind direction and speed data for wave forecasting. Data analysis uses DSAS to analyze shoreline changes and CVI method vulnerability analysis. The results of the study show that the coastal area of Dompok Island has a low level of vulnerability, although there is a score with high vulnerability, namely geomorphological slope. The results of this study are expected to be used as a foundation for the management of potential coastal and marine areas and become a reference and reference for future research.

Keywords: Mapping, Coastal Vulnerability, Dompok Island, CVI (*Coastal Vulnerability Index*)